



Efektivitas Pelaksanaan Promosi Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepri

Fitran Sah¹, Nur Izzati², Muhammad Ikbal Oktavian³

^{1,2,3} Universitas Maritim Raja Ali Haji

2005010026@student.umrah.ac.id¹, 2005010038@student.umrah.ac.id²,

2105010022@student.umrah.ac.id³

Kata kunci:

Efektivitas, Promosi, PNS

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah agar bisa mengetahui efektivitas pelaksanaan kenaikan pangkat PNS di Dinas Kepegawaian Provinsi Kepulauan Riau dan permasalahan ataupun gejala yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kenaikan pangkat PNS di Dinas Kepegawaian Provinsi Kepulauan Riau Badan Provinsi Kepri. Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Teknik Data dikumpulkan dengan wawancara. Temuan penelitian menyoroti efektivitas pelaksanaan promosi pegawai negeri oleh instansi pemerintah. Kepegawaian Daerah Provinsi Kepri dikatakan sudah sesuai dengan SOP yang ada, karna dalam pelaksanaan promosi pegawai sudah Mengisi posisi sesuai pelatihan. mempengaruhi kinerja karyawan, dalam bekerja menjadi lebih efektif sesuai dengan tugas pokok serta fungsi sehingga mampu menangani pekerjaan dibidangnya masing-masing.

Pendahuluan

Menurut (Santika & Lanin, 2021) Orang merupakan gejala yang paling utama dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif serta efisien. pegawai negeri sipil ialah Warga negara Indonesia yang telah bisa memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara kita. Berdasarkan Pasal 1 UU RI No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, pegawai adalah pegawai yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pegawai, diberi tugas kedinasan lain, dan digaji sesuai dengan undang-undang. Warga negara Indonesia yang terpenuhi syarat yang telah di tetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Pasal 1 Undang-undang RI No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, Pejabat adalah seseorang persyaratan yang ditetapkan dan diangkat oleh Pejabat Sumber Daya Manusia, disertai tugas kedinasan dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut (Medan, 2004) promosi ialah kemajuan Saat karyawan melakukan tugas, mereka diberi tugas dengan tanggung jawab yang lebih besar. Promosi adalah ketika seorang karyawan mengalami peningkatan wewenang dan tanggung jawab, peningkatan tugas, hak, status, pendapatan, dan dipindahkan ke posisi yang lebih tinggi dalam suatu organisasi. untuk Memperoleh lebih banyak otoritas dan tugas otoritas sampai sekarang. Promosi memegang peranan penting bagi setiap karyawan dan selalu menjadi impian yang dinantikan. Promosi Berarti Kepercayaan Kemampuan karyawan untuk memperoleh status yang lebih tinggi. Promosi memberi setiap karyawan status sosial, otoritas, tanggung jawab, dan penghasilan.

Mencapai tujuan gaji yang baik, peningkatan karir, dan otoritas yang lebih besar membutuhkan penerapan promosi untuk setiap karyawan dan mempengaruhi etika kerja karyawan untuk memastikan efisiensi dan akuntabilitas karyawan untuk sukses. Pelaksanaan promosi pada BKD provinsi kepri sudah didasarkan Prinsip Profesionalisme dan Persyaratan Objektif yang Diidentifikasi oleh badan kepegawayaan daerah kepri.

Badan kepegawayaan daerah provinsi kepri ialah Unsur Organisasi Teknis Daerah di tingkat daerah yang bertanggung jawab atas tugas pokok dan fungsinya, yaitu penyelenggaraan aparatur daerah, meliputi penetapan norma, standar dan prosedur kepegawayaan, pelatihan, pengangkatan (promosi), mutasi, dan pemberhentian. Meningkatkan kualitas kepegawayaan, tunjangan, pembinaan dan status hukum PNS.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan untuk metode kualitatif dimana akan menggambarkan peristiwa yang diman dapat terjadi di lapangan. Fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kenaikan pangkat PNS dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kenaikan pangkat PNS. Survey ini dilakukan dengan informan di BKD Provinsi Kepri yang berkerja di BKD Kepri. Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif adalah data yang sesuai dengan peristiwa yang bisa sajadihadapi oleh informan Data dikumpulkan dengan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Menurut(Gunawan, 2016) efektivitas merupakan Ini adalah informasi yang berarti mengukur hasil tugas dan keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan, dan efektivitas juga dapat dipahami sebagai indikasi tingkat pencapaian tujuan. Tentu sah-sah saja jika usaha mencapai tujuan.

Pelaksanaan tugas pemerintahan tergantung pada pembangunan nasional dan penyebaran organisasi swasta. Oleh karena itu, PNS yang bekerja di instansi pemerintah harus memiliki dorongan dan kemauan untuk bekerja lebih baik. agar dapat Mendorong seseorang untuk melakukan suatu bidang pekerjaan yang lebih baik organisasi ialah memberikan semua karyawan kesempatan yang sama atau kesempatan untuk maju, yang dapat dicapai melalui promosi.(Santika & Lanin, 2021).

Menuru (Azis, 2013) pada umumnya penggunaan media promosi ini ialah pada saat kegiatan dalam bidang perdagangan di temukan istilah promosi penjualan, promosi pemasaran dalam rangka perluasan jangkawan usaha demi pengembangan bisnis di gunakan baik oleh prusahaan besar menengah atau kecil.Menurut hasibuan 2003 dalam (Santika & Lanin, 2021) Promosi adalah pemindahan seorang pegawai yang memperluas kewenangan serta tanggung jawabnya pada posisi yang lebih tinggi dalam organisasi disertai oleh tugas,hak,status,dan pendapatan yang lebih tinggi

BKD khususnya di bidang mutasi kepangkatan dan promosi Perencanaan promosi kita mengacu kepada peraturan BKN dan menerapkan prinsip yang digunakan sistm merid berdasarkan undang-undang ASN no 5 tahun 2014 (UU, 2014)Dalam Undang-Undang ini yaitu:

1. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN ialah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
2. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN ialah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawayaan dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS ialah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawayaan untuk menduduki jabatan pemerintahan.

4. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK ialah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

5. Manajemen ASN ialah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Untuk jabatan tinggi Pratama eselon 2 yaitu kepala dinas itu masih menggunakan mekanisme openending atau seleksi terbuka dan tetap mengacu kepada peraturan yang lebih tinggi. Kalau seleksi terbuka itu artinya siapa saja PNS di Kepri yang kualivate untuk bisa mendaftar untuk promosi jabatan tinggi Pratama atau kepala dinas, untuk promosi setingkat eselon 3 dan 4 atau Jabatan fungsional mekanismenya beda lagi untuk fungsional yaitu namanya kenaikan jenjang dan syarat ketentuannya ada lagi. Dan untuk eselon 3 dan 4 kita memilah pegawai itu yang kinerjanya bagus kemudian pontensialnya tinggi hasil asesmennya senternya itu ternyata dia bagus nah itu dari pihak BKD seleksi awalnya kemudian pihak BKD usulkan kenamannya TKPNS dulu namanya Baperjakat. BKD hanya memberikan data mentahnya saja tapi pegawai yang akan dipromosikan itu yang memang kinerjanya bagus, disiplinnya bagus, pontensialnya bagus untuk diusulkan kepemimpinan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu:

1. Kualitas SDM

Kualitas SDM pada hakikatnya ialah tingkat pemahaman, kompetensi dan motivasi yang terkandung dalam diri seorang sumber daya manusia. Pelaksanaan kegiatan juga membutuhkan dukungan personel profesionalitas. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah Kualitas dan kuantitas aktor yang memadai untuk mencakup semua kelompok sasaran. Kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor yang mempengaruhi kenaikan pangkat PNS di BKD Provinsi Kepri. Pegawai pada jabatan yang tidak didasarkan pada latar belakang pendidikannya ditemukan bahwa kemampuannya dalam melakukan ataupun menjalankan dan fungsinya tidak sepenuhnya sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing, yang tentunya turut mempengaruhi kualitas pegawai, Karyawan kurang berpengaruh.

2. Kompetensi Administrator

Kompetensi ialah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas yang berbeda dalam pekerjaan tertentu. Ini dibagi menjadi kemampuan intelektual dan fisik. Kemampuan administrasi berpengaruh besar terhadap kenaikan pangkat PNS di BKD Provinsi Kepri. Saat melakukan pelatihan, karyawan tidak fokus untuk memahami apa yang disampaikan saat mengikuti pelatihan, yang mengakibatkan karyawan tidak dapat melakukan pekerjaannya, dan akibatnya, karyawan Anda malah menunda pekerjaan dan akhirnya menyelesaikan proses kerja. Butuh waktu untuk menyelesaikan Amanah yang di beri.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Ini ialah elemen utama dari pelaksanaan proses kegiatan. Sarana/prasarana diartikan sebagai fasilitas yang penting bagi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Sarana dan prasarana dalam hal ini digunakan untuk mempercepat dan mempercepat gerak kegiatan negara. Kajian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana secara tidak langsung berpengaruh terhadap kenaikan pangkat petugas BKD Provinsi Kepri. Saya belajar bahwa tempat dan infrastruktur juga mendukung kelancaran kerja karyawan. Sarana dan prasarana yang tersedia di BKD Provinsi Kepri sangat lengkap, antara lain: Tersedianya komputer yang sesuai, jaringan internet yang sesuai, peralatan laboratorium dan ATK untuk mendukung kelancaran operasional. Jika tersedia sarana dan yang layak untuk di gunakan.

4. Pengawasan

Pengawasan ialah fungsi manajemen, proses dimana manajer bertindak untuk memastikan bahwa misi dan tujuan lembaga dilaksanakan dengan benar arahan, kebijakan, rencana, dan peraturan yang berlaku..

Ada dua jenis direktur. 1) pengawasan internal, yaitu pengawasan Langsung dari puncak organisasi. (2) pengawasan eksternal, yaitu pengawasan oleh pegawai atau organisasi di luar organisasi; Pelaksanaan promosi pamong praja dipantau di dalam organisasi oleh manajemen dan pengelola lapangan. Kepala departemen ini kemudian memantau kinerja

karyawan dan melapor kepada manajemen. Pengawasan kegiatan yang di promosikan organisasi yang diawasi oleh Komisi Perlengkapan Sipil Nasional yang merupakan lembaga inspeksi.(Santika & Lanin, 2021).

Kesimpulan

Dari kajian di atas, penulis menarik kesimpulan Tentang efektivitas mengambil tindakan PNS di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepri, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan promosi PNS di BKD adalah efektif. Provinsi Kepri dikatakan sudah sesuai dengan SOP yang ada, karna dalam pelaksanaan promosi pegawai sudah Mengisi posisi sesuai pelatihan. mempengaruhi kinerja karyawan, dalam bekerja menjadi lebih efektif sesuai dengan tugas pokok serta fungsi sehingga mampu menangani pekerjaan dibidangnya masing-masing. Dalam pelaksanaan kenaikan pangkat PNS di BKD Provinsi Kepri Ada beberapa permasalahan ataupun factor yang bisa berpengaruh terhadap efektivitas promosi PNS, antara lain kualitas tenaga kerja, keterampilan manajemen, sarana dan prasarana, dan pengawasan. 4 Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Iklan pegawai instansi Kepegawaian Daerah Provinsi Kepri.

DaftarPustaka

- Azis, S. (2019). Efektivitas Promosi terhadap peningkatan penerimaan mahasiswa pada Universitas AL Asyariah Mandar. *Jurnal Promosi*, 5(1), 85–101.
- Gunawan, I. W. (2016). Efektivitas Metode Dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam meningkatkan Pemahaman Agama pada Mahasiswa Malaysia. *UIN Raden Fatah Palembang*, hal. 22.
- Irbiana, Y. E. (2016). Efektivitas Penilaian Prestasi Kerja PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Kantor Regional II Badan Kepegawaian Negara Surabaya. *Jurnal PUBLIKA*, 4(11), 1–10.
- Medan, D. I. K. (2004). *BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH Analysis of Personnel Promotion at Medan City Civil Service Office*. 452–472.
- Santika, N., & Lanin, D. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Promosi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1151–1157. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2498>
- UU. (2014). Uu Ri No.5 Th 2014 Ttg Asn. *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1–104.